

**ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH
TERHADAP PERNYATAAN PRESIDEN PRABOWO
SUBIANTO DALAM MENYIKAPI DEMONSTRASI AGUSTUS
2025**



SKRIPSI

Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

Disusun Oleh:

Nama: Ikrimatul Fu'adah Adyan

NIM: 1210622029

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ikrimatul Fu'adah Adyan

No. Registrasi : 1210622029

Program Studi : Sastra Indonesia

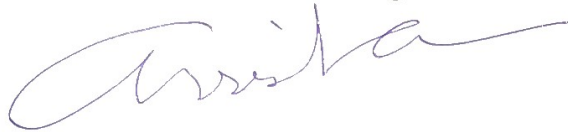
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pernyataan Presiden Prabowo Subianto dalam Menyikapi Demonstrasi Agustus 2025

Telah berhasil dipertahankan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1



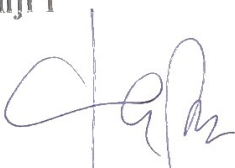
Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum.
NIP. 197711262008121001

Pembimbing 2



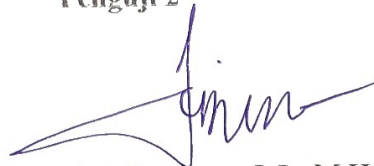
Aulia Rahmawati, M.Hum.
NIP. 198009142008012013

Penguji 1



Dr. Miftahulkhairah Anwar, M.Hum., M.Phil.
NIP. 197811222006042001

Penguji 2



Sigit Pramono, S.S., M.Hum.
NIP. 199003162024061001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Samsi Senadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Aulia Rahmawati, M.Hum.
NIP. 198009142008012013

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ikrimatul Fu'adah Adyan

No. Registrasi : 1210622029

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pernyataan
Presiden Prabowo Subianto dalam Menyikapi Demonstrasi
Agustus 2025

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta



Ikrimatul Fu'adah Adyan

No Reg. 1210622029



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ikrimatul Fu'adah Adyan

NIM : 1210622029

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Sastra Indonesia

Alamat email : ikrimatulfuadah1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PERNYATAAN

PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO DALAM MENYIKAPI DEMONSTRASI AGUSTUS 2025

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Agustus 2026

Penulis

Ikrimatul Fu'adah Adyan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta, Ayah, Ibu, serta kedua adik penulis yang senantiasa hadir dan berada di sisi penulis. Tanpa kasih sayang, doa, dukungan, dan kehadiran mereka, penulis tidak akan mampu sampai dan bertahan di titik ini. Keluarga menjadi tempat penulis pulang, tempat untuk bercerita, serta sumber kekuatan ketika penulis merasa lelah dan ingin menyerah.

Setiap doa, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang diberikan menjadi bagian penting dalam setiap proses yang penulis lalui. Pada hari-hari ketika penulis merasa yakin, maupun ketika keraguan datang, keluarga selalu menjadi alasan untuk terus melangkah. Kehadiran mereka mengajarkan penulis bahwa perjalanan ini tidak pernah benar-benar dijalani seorang diri.

Untuk Ayah, Ibu, dan kedua adik, semoga karya ini dapat menjadi salah satu hal yang membanggakan. Penulis mungkin tidak akan pernah mampu membalas seluruh kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil dari segala perjuangan yang telah dilalui bersama. Semoga setelah perjalanan ini, akan ada lebih banyak hal baik dan kebahagiaan dalam hidup kita.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pernyataan Presiden Prabowo Subianto dalam Menyikapi Demonstrasi Agustus 2025" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Samsi Setiadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Asep Supriyana, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yang telah membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun nonakademik di kehidupan kampus.
3. Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum., M.Phil., selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.
4. Sigit Pramono, S.S., M.Hum. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.

5. Asisda Wahyu Asri Putradi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Aulia Rahmawati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf dan dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.
8. Ayah, seorang laki-laki yang meski umurnya sudah memasuki lebih dari setengah abad, namun pengorbanan, doa, kasih sayang, serta dukungannya tak pernah putus. Terima kasih selalu memberikan kepercayaan pada penulis bahwa penulis dapat menyelesaikan kewajiban akademik dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah Ayah.
9. Ibu, sosok yang selalu menjadi tempat pulang, sandaran, dan sumber kekuatan bagi penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah berkurang, doa yang tak pernah putus, serta pengorbanan yang tak terhitung nilainya. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga mampu menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari ridha, dukungan, dan ketulusan hati Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan dalam setiap langkah Ibu.

10. Kedua adik penulis, yang menjadi penyemangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menjalani setiap proses kehidupan. Seperti lirik lagu Feast berjudul Nina, *Maaf atas perjalanan yang tidak sempurna, namun percayalah untukmu ku jual dunia. Segala hal kuupayakan untuk melindungi.*
11. Sahabat sekaligus sosok ‘kakak’ bagi penulis di kampus, Alya Rachmadilla Mentari, Machika Salsabilla, Anna Abelina. Terima kasih telah membuat kehidupan kampus penulis lebih berwarna, telah menyalakan api setiap kali penulis merasa padam, telah berbagi canda tawa dalam tiap pertemuan. Selalu memanggil penulis dengan sebutan “adik”, panggilan yang terasa hangat bagi penulis. Semua kenangan tersebut akan selalu menjadi bagian yang tidak terlupakan dalam perjalanan hidup penulis. Semoga langkah kalian selalu dimudahkan, diringankan, dan dilancarkan.
12. Teman-teman MB, Najwa Amelia Hasmal, Hilwa Karimah, Ayu Zahra Hazimah, Khalisah Amirah, Galuh Mahar, dan Dita Audya, yang telah penulis kenal sejak masa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) hingga menjadi sahabat di masa Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Terima kasih atas doa, dukungan, serta semangat kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan dalam berbagai fase kehidupan, dan selalu percaya pada kemampuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga langkah kalian selalu dimudahkan, diringankan, dan dilancarkan.

13. Terima kasih kepada Badan Eksekutif Mahasiswa FBS UNJ dan BASIS FBS UNJ, yang selama dua periode telah menjadi tempat bagi penulis untuk bertumbuh, belajar, dan mengembangkan diri. Terima kasih atas setiap pengalaman, pembelajaran, serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat memperoleh banyak ilmu, memperluas cara pandang, dan membentuk karakter selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa.
14. Terima kasih kepada teman-teman dan kakak-kakak yang penulis temui semasa perkuliahan. Setiap pertemuan, percakapan, serta pengalaman yang dilalui bersama telah mengajarkan banyak hal kepada penulis, baik tentang kehidupan, persahabatan, maupun proses bertumbuh untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
15. Terima kasih kepada teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2022. Meskipun sebagian besar perjalanan perkuliahan dijalani secara daring, hal tersebut tidak mengurangi makna kebersamaan yang telah terjalin. Berbagai momen, seperti malam keakraban (Makrab), Kuliah Kerja Lapangan (KKL), pementasan teater, hingga berbagai pengalaman lainnya, akan selalu menjadi kenangan berharga yang mewarnai perjalanan akademik penulis. Semoga tali silaturahmi di antara kita tetap terjaga dan masing-masing dari kita dapat meraih cita-cita yang diimpikan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>).....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	10
2.1.1 Analisis Wacana	10
2.1.2 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	11
2.3 Kajian Penelitian Relevan.....	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3 Data dan Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Dimensi Teks	31
4.1.2 Dimensi Praktik Wacana	36
4.1.3 Dimensi Praktik Sosiokultural	37
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Dimensi Teks	40
4.2.2 Dimensi Praktik Wacana	101
4.2.3 Dimensi Praktik Sosiokultural	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	127
5.1 Simpulan	127
5.2 Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	133
Lampiran 1. Tabel Analisis Data Penelitian.....	133



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	25



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	30
--	----



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya berbagai respons pemerintah terhadap gelombang demonstrasi Agustus 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi teks, praktik wacana, dan sosiokultural wacana kritis Norman Fairclough pada pernyataan Presiden Prabowo Subianto dalam menyikapi demonstrasi Agustus 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data penelitian berupa transkrip pernyataan Presiden Prabowo Subianto dalam menyikapi demonstrasi Agustus 2025 yang disampaikan pada 31 Agustus 2025. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi teks, Presiden Prabowo Subianto merepresentasikan demonstrasi sebagai hak konstitusional masyarakat sepanjang dilakukan secara damai dan sesuai hukum, sementara tindakan yang dikategorikan sebagai “anarkis”, “makar”, dan “terorisme” diposisikan sebagai ancaman terhadap stabilitas nasional. Relasi yang dibangun menempatkan pemerintah sebagai pihak yang memiliki otoritas dalam menentukan batas antara demonstrasi yang sah dan tindakan yang melanggar hukum, sedangkan identitas penutur dikonstruksikan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab menjaga keamanan, ketertiban, dan persatuan nasional. Pada dimensi praktik wacana, pernyataan diproduksi melalui konferensi pers dan didistribusikan melalui media massa dan media digital, serta memunculkan beragam respons publik sesuai latar belakang dan posisi ideologis masing-masing. Pada dimensi praktik sosiokultural, wacana dipengaruhi oleh konteks situasional berupa gelombang demonstrasi Agustus 2025, konteks institusional yang melibatkan dukungan lembaga negara dan partai politik, serta konteks sosial yang berkaitan dengan dinamika demokrasi, ketidakpuasan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah, dan upaya mempertahankan stabilitas nasional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bahasa dalam pernyataan presiden tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi politik, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun legitimasi pemerintah, mengonstruksi relasi kekuasaan, dan membentuk persepsi publik terhadap demonstrasi.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Prabowo Subianto, demonstrasi Agustus 2025, komunikasi politik, legitimasi kekuasaan.

ABSTRACT

This study is motivated by the government's responses to the wave of demonstrations in August 2025. The study aims to examine the textual, discourse practice, and sociocultural dimensions of Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis in President Prabowo Subianto's statements regarding the August 2025 demonstrations. This study employed a descriptive qualitative method. Data were collected using documentation techniques. The research data consisted of the transcript of President Prabowo Subianto's statement addressing the August 2025 demonstrations, delivered on August 31, 2025. The data were analyzed using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis framework. The findings indicate that, at the textual dimension, President Prabowo Subianto represents demonstrations as a constitutional right of citizens, provided that they are conducted peacefully and in accordance with the law, while actions categorized as "anarchism," "treason," and "terrorism" are positioned as threats to national stability. The discourse constructs the government as the authority responsible for determining the boundary between legitimate demonstrations and unlawful actions, while the speaker's identity is portrayed as that of a leader responsible for maintaining security, public order, and national unity. In the discourse practice dimension, the statement was produced through a press conference and disseminated via mass media and digital media, generating diverse public responses shaped by different social backgrounds and ideological positions. In the sociocultural practice dimension, the discourse is influenced by the situational context of the August 2025 demonstrations, the institutional context involving the support of state institutions and political parties, and the broader social context related to democratic dynamics, public dissatisfaction with government policies, and efforts to maintain national stability. The findings demonstrate that the language used in the president's statement functions not only as a means of political communication but also as an instrument for constructing governmental legitimacy, establishing power relations, and shaping public perceptions of the demonstrations.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Prabowo Subianto, August 2025 demonstrations, political communication, power legitimacy.